

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Sebagai kesimpulan dari pembahasan yang berlandaskan rumusan masalah dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penanaman Sikap Sosial Siswa dalam Pendidikan IPS Melalui Model *Project Based Learning* Siswa Kelas IV di SDN 1 Sukahaji, bisa menanamkan melalui pendidikan IPS menggunakan aturan menanamkan nilai-nilai perilaku sosial siswa dalam pelajaran IPS yang dimulai dari strategi pembelajaran, media, dan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran contohnya seperti model *project based learning*, serta melakukan evaluasi terhadap perilaku siswa dalam bersikap sosial yang baik disekitarnya, kemampuan guru menunjukkan mentalitas kolaborasi yang hebat baik di dalam maupun di luar kelas juga berpengaruh untuk siswa karena guru sebagai cerminan atau contoh bagi siswanya, dan mengkaitkan materi pelajaran IPS dengan nilai-nilai yang terdapat pada sikap sosial, memberikan kalimat-kalimat positif yang mengandung nilai sikap sosial baik diawal pembelajaran atau bisa melalui dongeng singkat yang memuat hal yang dapat menumbuhkan sikap kejujuran dan toleransi pada diri siswa agar bisa menjadi lebih baik. Dengan adanya kegiatan *project*, dapat diterapkan dalam berkelompok pada pendidikan IPS juga menjadi salah satu hal yang bisa mendorong siswa untuk lebih dekat dengan teman satu sama lain, sehingga dengan adanya kegiatan tersebut akan muncul sikap sosial saling menghargai pendapat atau keyakinan orang lain, tidak membedakan teman, berani berkata yang sesuai dengan fakta, berani mengutarakan pendapat saat berdiskusi dengan kelompoknya.
2. Hasil Penanaman Sikap Sosial Siswa Dalam Pendidikan IPS Melalui Model *Project Based Learning* Siswa Kelas IV di SDN 1 Sukahaji, sudah termasuk dalam kategori baik berdasarkan indikatornya. Peneliti cukup berhasil dalam menanamkan nilai perilaku sosial pada sikap kejujuran dan toleransi. Dalam diri siswa memang masih ada beberapa yang belum semuanya memenuhi indikator, namun hal tersebut bisa dapat diarahkan dan selalu

ditanamkan sikap-sikap sosial agar melekat pada diri siswa, serta menjadikan sikap kejujuran dan toleransi sebagai pembiasaan pada saat pembelajaran atau bahkan ketika mereka mengerjakan ulangan yang diberikan oleh guru, memang tidak mudah untuk bisa sempurna dalam menanamkan sikap sosial terkhusus kejujuran dan toleransi pada siswa yang jumlah siswa dalam satu kelas ada 38 siswa dan kebanyakan siswa laki-laki, sehingga perlu kesabar dan hati-hati dalam memberikan contoh atau cerminan kepada siswa karena siswa zaman sekarang begitu luas dalam berpikir dan mempraktikkan apa yang biasanya guru maupun orang tua lakukan. Oleh karena itu, solusinya sebagai guru maupun orang tua harus bisa menjadi model yang baik dalam bertutur kata maupun bersikap agar siswa bisa menjadi penerus bangsa yang lebih baik dalam berperilaku.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 1 Sukahaji Kabupaten Indramayu, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, meningkatkan lebih ditingkatkan kembali program sekolah yang berkaitan dengan penanaman atau pembentukan sikap sosial siswa, seperti berkaitan dengan tata tertib sekolah baik dalam perilaku maupun berpakaian. Hal tersebut dapat disampaikan dalam bentuk ajakan, ketika melaksanakan upacara bendera.
2. Kepada guru, lebih membentangkan kembali model ajar pada siswa agar siswa dapat bersosialisasi atau berinteraksi, dan mengeksplor kembali kemampuan guru dalam membuat strategi pembelajaran IPS agar siswa tidak merasa bosan, dan guru juga bisa menggunakan model *project based learning* dalam pendidikan IPS asal disesuaikan dengan materi yang diajarkan pada siswa, atau bisa menggunakan model pembelajaran lainnya yang berkaitan dengan penanaman sikap sosial siswa terkhusus perilaku jujur serta toleransi.
3. Kepada siswa, lebih memperhebat kembali perilaku sosial pada diri siswa di lingkup sekolah untuk bekal hidup dan bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

4. Kepada peneliti, mampu mendalami lebih lagi perihal sikap sosial pada siswa dalam bersikap kejujuran dan toleransi.